

## BAB VI

### SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta memiliki prioritas solusi berupa membeli lahan baru, karena memang hambatan terbesar dalam pengembangannya pun ada pada masalah keterbatasan lahan. Adapun prioritas bisnisnya: (a) untuk layanan medis adalah pelayanan kamar operasi; (b) layanan penunjang medis adalah instalasi farmasi; (c) layanan penunjang umum adalah kantin dan swalayan.
2. RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede memiliki prioritas solusi berupa mencari donasi atau orang yang akan berwakaf, karena berkaitan dengan keterbatasan dana yang akan digunakan untuk pengembangan rumah sakit. Adapun untuk prioritas bisnisnya: (a) layanan medis adalah instalasi rawat inap; (b) layanan penunjang medis adalah instalasi farmasi; (c) layanan penunjang non medis adalah instalasi sanitasi dan lingkungan; (d) pengembangan bisnis jangka panjang yaitu *laundry*.
3. Klinik Pratama Firdaus UMY memiliki prioritas solusi berupa membeli lahan baru untuk tempat parkir. Adapun untuk prioritas pengembangan aset bisnisnya yaitu membangun apotek, membangun ruangan tambahan untuk tindakan atau *emergency*, serta membangun laboratorium.

## B. Saran

1. Untuk RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, agar prioritas pembangunan layanan medis berupa perbaikan kamar operasi bisa segera dilakukan, agar memenuhi persyaratan yang ditentukan sehingga *grade* rumah sakitnya tidak turun.
2. Untuk RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede, bisa lebih aktif lagi untuk mencari donator atau orang yang akan berwakaf, agar pembangunan atau proses pengembangan rumah sakit bisa dilaksanakan secepatnya, apalagi ada rencana perubahan status menjadi rumah sakit umum.
3. Untuk Klinik Pratama Firdaus, sebisa mungkin untuk menyusun strategi yang bervariasi dalam rangka meningkatkan *image* dan *brand* klinik agar lebih dikenal oleh masyarakat luas.
4. Untuk Majelis Pembina Kesehatan Umum, agar lebih memperhatikan lagi dan mengawal setiap perkembangan ataupun pembangunan yang dilakukan oleh amal usaha kesehatan agar pembangunan yang dilakukan bisa memberikan dampak positif atau meningkatkan benefit yang diterima masyarakat.
5. Untuk peneliti selanjutnya, agar dapat menunjukkan atau mempersentasikan perkembangan aset dan angka riil dari data keuangan, sehingga penelitiannya menjadi lebih sempurna.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini hanya terbatas pada tiga amal usaha kesehatan yang dipilih, padahal di Yogyakarta sendiri ada enam amal usaha, hal ini diakibatkan adanya keterbatasan dana dan respon dari masing-masing amal usaha kesehatan. Selain itu cakupan pembahasan terkait *trend* keuangan khususnya dana sosial peneliti mengalami kesulitan untuk mendapatkan data, sehingga dipaparkan hanya berdasarkan data yang didapat.